

Analisis Common Size Statement Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Manado Kota

*Billy monok
Jhonny Montololu
Henny S. Tarore*

*Jurusan Ilmu Administrasi, Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi*

billymonok@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine and assess the company's financial performance is assessed by common size analysis techniques, comparison and profitability ratios through financial statements. Analysis of financial performance of insurance companies is important to review, in order to assess whether the insurer is always able and in a position to always pay every sentence proposed by the policyholder. This study was conducted to determine the development of financial performance, health level and financial ratings of insurance companies PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) from 2014 to 2015 common size analysis method used is the analysis of insurance-specific financial ratios of RBC, liquidity, mandatory reserve deposit ratio, total investment ratio per technical reserve, total investment ratio per technical reserve and debt of kalim, the ratio of fixed assets to equity, the ratio of net investment income per investment average, the ratio of expenses (claims + business + commissions) per net premium income, and the ratio of income before tax per average equity to standard benchmark set by the finance ministry; trend; and common size statement. This study aims to benjwab two formulation of the problem, based on the results of analysis and discussion based on data analysis of financial statements balance sheet using the method of common size in the company 2014 and 2015 that the company's financial performance in sufficient data data balance sheet that has increased there 13 while the contents of the report profit loss based on the analysis of common size that has been done, it can be seen that there are 26 posts that have increased

Keywords: *analysis, common size, financial statement*

PENDAHULUAN

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil, baik bersifat *profit* maupun *nonprofit*, akan mempunyai perhatian besar

dibidang keuangan terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan

banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Dalam bidang keuangan dibutuhkan suatu media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Media tersebut adalah berupa laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan secara periodik, bias tahunan, semesteran, triwulanan, bulanan, mingguan atau bahkan harian. Laporan keuangan sudah menjadi kebutuhan para perusahaan, investor, bank, manajemen, pemerintah maupun para pelaku pasar modal. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bisa tumbuh dan berkembang, perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat. Laporan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang dapat digunakan untuk membantu para pemakai didalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Bagi manajemen, laporan keuangan digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan. Serta menggambarkan tingkat efisiensi operasi dari manajer dalam mengelola perusahaan, yang biasanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh. Bagi *stakeholder*, laporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam melakukan investasi, pemberian kredit,

juga untuk meramalkan dividend dan harga saham. Sedangkan bagi pemerintah, laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk keberhasilan kebijakan ekonomi, perpajakan, atau sebagai landasan untuk menetapkan kebijakan baru. Laporan keuangan biasanya disajikan dalam bentuk kompratif. Laporan keuangan kompratif adalah laporan keuangan yang di sajikan berdampingan untuk dua tahun atau lebih. Setelah meneliti lebih mendalam mengenai apa yang telah di uraikan pada latar belakang penelitian, dimana analisis laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menilai kinerja perusahaan, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

Apakah dapat dilakukan perbandingan laporan keuangan pada perusahaan *asuransi jiwa*.

bagaimana analisis perbandingan laporan keuangan (*common size*) pada perusahaan *asuransi jiwa*.

bagaimana kinerja perusahaan asuransi jiwa di nilai dari analisis perbandingan laporan (*common size*).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Analisa

Terdapat beberapa definisi mengenai analisis, yaitu: Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002) "Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan

penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan .”Menurut Sofyan Safri Harahap (2004) analisis adalah sebagai berikut: “Analisis adalah memecahkan atau menggabungkan sesuatu unit menjadi unit yang terkecil”. Dari definisi definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian bagian atau komponen terkecil sehingga dapat diketahui ciri atau tanda tiap bagian, kemudian hubungan satu sama lain serta fungsi masing masing bagian dari keseluruhan.

Pengertian Perbandingan

Perbandingan merupakan suatu teknik untuk mensejajarkan suatu atau beberapa objek untuk mengetahui hubungan sehingga dapat dilakukan evaluasi. **Harnanto** (1991) menjelaskan bahwa: “perbandingan merupakan langkah yang teramat penting didalam proses analisa terutama analisa terhadap laporan keuangan. Hal ini dapat dipahami dari kenyataan bahwa rekening atau saldo suatu rekening di dalam laporan keuangan itu secara individu tidak memberikan informasi berarti, kecuali apabila di perbandingan dengan data lain yang terdapat dalam laporan keuangan yang sama atau data sejenis dalam laporan keuangan yang berbeda

Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun menurut prinsip prinsip akuntansi yang berlaku umum. Agar tidak salah dalam memakai informasi (laporan akuntansi) ini, maka perlu diketahui secara benar pengertian dari proses akuntansi atau disebut juga siklus akuntansi.

Proses akuntansi meliputi pengumpulan dan pengolahan data keuangan perusahaan. Dalam proses akuntansi diidentifikasi berbagai transaksi atau peristiwa yang merupakan kegiatan ekonomi perusahaan, yang dilakukan melalui pengukuran, pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi transaksi yang bersifat keuangan sedemikian rupa sehingga hanya informasi yang relevan dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang memberikan gambaran secara layak tentang keadaan keuangan serta hasil perusahaan suatu periode yang akan digabungkan dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Perhitungan common size

Langkah langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *common size analisis* untuk menilai kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Dihitung total setiap pos pada laporan keuangan
2. Setiap pos yang dihitung dinyatakan dalam bentuk presentase
3. Untuk menghitung komposisi pada masing masing pos digunakan rumus sebagai berikut:

Komposisi

$$(\%) = \frac{RP \text{ masing masing pos}}{\text{total } (RP) \text{ masing masing pos}} \times 100\%$$

Komposisi merupakan perbandingan antara pos pos aktiva dengan total aktifa, serta perbandingan antara pos pos pasiva dengan total pasiva.

Selanjutnya dihitung fluktuasi volume pada masing masing pos dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Volume}(\%) = \frac{(RP)Thx}{(RP)Th(x-1)} \times 100\%$$

Volume merupakan presentase dari perbandingan antara pos pos yang sama tetapi pada tahun yang berbeda

4. Untuk menghitung *common size* suatu laporan di gunakan rumus:

$$Cs (\%) = \frac{\text{komposisi } Thx}{\text{komposisi } Th(x-1)} \times 100\%$$

Analisis presentase perkomponen (*common size*), yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui ukuran relatif masing masing item dalam laporan keuangan dengan menghitung besar presentse pada masing masing komponen

Untuk mendeskripsikan hasil dari analisis laporan keuangan ini, disajikan dalam bentuk table.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji kinerja keuangan perusahaan dinilai dengan teknik analisi *common size*, perbandingan dan rasio profitabilitas melalui laporan keuangan. Analisi kinerja keuangan perusahaan asuransi penting untuk dikaji, agar dapat menilai apakah perusahaan asuransi selalu mampu dan berada pada posisi selalu membayar setiap klaim yang diajukan pemegang polis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan, tingkat kesehatan serta peringkat keuangan perusahaan asuransi

PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan khusus asuransi yaitu RBC, Rasio Likuiditas, Rasio Deposito Wajib per Cadangan Teknis, Rasio Total Investasi per Cadangan Teknis dan Utang Klaim, Rasio Aktiva Tetap per Ekuitas,, Rasio Pendapatan Investasi Neto per Rata-rata Investasi, Rasio Beban (Klaim+Usaha+Komisi) per Pendapatan Premi Neto, dan Rasio Laba-Rugi Sebelum Pajak per Rata-rata Ekuitas yang menjadi patokan standar yang ditetapkan oleh menteri keuangan; *Trend*; dan *Common*

size Statement. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) termasuk perusahaan asuransi yang sehat, sedangkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode lima tahun analisis termasuk dalam kategori bagus walaupun sempat terjadi fluktuasi peningkatan dan penurunan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji kinerja keuangan perusahaan dinilai dengan teknik analisis *common size*, perbandingan dan rasio profitabilitas melalui laporan keuangan. Analisis kinerja keuangan perusahaan asuransi penting untuk dikaji, agar dapat menilai apakah perusahaan asuransi selalu mampu dan berada pada posisi selalu membayar setiap klaim yang diajukan pemegang polis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan, tingkat kesehatan serta peringkat keuangan perusahaan asuransi

PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan khusus asuransi yaitu RBC, Rasio Likuiditas, Rasio Deposito Wajib per Cadangan Teknis, Rasio Total Investasi per Cadangan Teknis dan Utang Klaim, Rasio Aktiva Tetap per Ekuitas, ROA, ROE, Rasio Pendapatan Investasi Neto per Rata-rata Investasi,

Rasio Beban (Klaim+Usaha+Komisi) per Pendapatan Premi Neto, dan Rasio Laba-Rugi Sebelum Pajak per Rata-rata Ekuitas yang menjadi patokan standar yang ditetapkan oleh menteri keuangan; *Trend*; dan *Common size Statement*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) termasuk perusahaan asuransi yang sehat, sedangkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode lima tahun analisis termasuk dalam kategori bagus walaupun sempat terjadi fluktuasi peningkatan dan penurunan.

Laporan Neraca Perusahaan. Aktiva

Analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi hubungan antara bagian-bagian pada laporan keuangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari posisi perusahaan dan kinerja.

Presentase *common size* pada neraca sisi aktiva secara keseluruhan lebih banyak pos yang meningkat daripada menurun. Kenaikan dalam analisis ini komponen terbesarnya yaitu sebanyak 7,89% berasal dari pos deposito yang dimiliki terhadap total aktiva dan komponen yang tidak mengalami keanikan maupun penurunan ada beberapa pos yaitu, persediaan, biaya dibayar dimuka, dan penyertaan langsung. Setelah dianalisis kenaikan yang terjadi pada kas dan setara kas sebesar 0,2% yang artinya bahwa PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Manado, Kota diprediksi

ingin menjaga likuiditasnya. Dalam analisis *common size* memang tidak ada ketentuan berapa sebaiknya presentase kas terhadap total aktiva, namun jika dikaitkan dengan *cash ratio* sebaiknya nilai presentase kas terhadap total aktiva lebih besar daripada presentase utang lancar terhadap total pasiva. Hal ini terkait kemampuan perusahaan membiayai kewajiban jangka pendeknya. Jika jumlah kas semakin menurun dan jumlah kewajiban semakin meningkat maka perusahaan bisa berada dalam kondisi ilikuid.

Laporan neraca perusahaan. Pasiva

Presentase *common size* pada neraca sisi pasiva secara keseluruhan cenderung mengalami peningkatan pada setiap pos namun terdapat beberapa pos yang berfluktuatif.

Dari analisis laporan keuangan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Manado Kota dengan menggunakan teknik *common size* pada sisi pasiva, secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua jenis, pertama adalah pos-pos yang mengalami kenaikan dan pos-pos yang mengalami penurunan. Akun yang mengalami kenaikan adalah sebagai berikut, utang klaim mengalami kenaikan sebesar 5,2%, titipan premi mengalami kenaikan sebesar 12,99%, utang pajak sebesar 2,05%, dan komponen ekuitas lain sebesar 7,06%.

Sedangkan pos-pos yang mengalami penurunan adalah sebagai berikut, biaya yang masih harus dibayar sebesar -11,62%, cadangan lain-lain sebesar -2,22, dan laba tahun berjalan sebesar -0,98.

Laporan laba rugi perusahaan

Setelah peneliti mendapatkan akun-akun mana saja yang mengalami kenaikan dari segi manfaat yaitu sebanyak 13 dari akun-akun laporan neraca dan laba rugi yang berjumlah 26, maka dihitunglah dengan rumus kategorisasi yang terdapat pada metode penelitian dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{13}{26} \times 100 = 50$$

Setelah perhitungan didapatkan nilai 50, maka PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Manado, Kota masuk dalam kategori “cukup”.

Kesimpulan

Menganalisis sebuah laporan keuangan berguna untuk mengetahui apakah sebuah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan kinerja keuangan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan yang diambil tersebut lebih tepat dan membangun perusahaan tersebut.

Yang dapat saya simpulkan berdasarkan judul yang saya ambil mengenai analisis

laporan keuangan dengan menggunakan metode *common size* analisis untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Asuransi jiwa raya adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan

Berdasarkan data data analisis laporan keuangan neraca dengan menggunakan metode *common size* pada tahun 2014 dan 2015 dapat disimpulkan bahwa kinerja dan keuangan perusahaan dalam kondisi cukup data data neraca yang mengalami kenaikan ada 13 sedangkan isi laporan laba rugi berdasarkan analisis *common size* yang telah dilakukan, dapat di ketahui bahwa ada 26 pos yang mengalami kenaikan. Sehingga kinerja keuangan PT. Asuransi jiwa raya periode 2014 dan 2015 adalah cukup karena pendapatan operasional perusahaan mengalami peningkatan yang cukup

2. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan pada PT. Asuransi jiwa raya setelah dilakukan analisis *common size* dapat dikatakan cukup karena data data neraca yang mengalami kenaikan ada 13 sedangkan isi laporan laba rugi berdasarkan analisis *common size* di ketahui 26 pos total nilai telah di damaupun patkan dan kemudian di bagi dengan total pos pada laporan keuangan baik laporan neraca maupun laba rugi di

kali 100% dan jumlah dari perhitungan akan dimasukkan ke dalam kate gori untuk mmendapat kan kesimpulan dank ate gori yang ditentukan 41-60 jadi perusahaan PT. Asuransi jiwa raya periode 2014 dan 2015 dinyatakan cukup baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. ASURANSI JIWASRAYA (Persero) Pembina saya mencoba menyampaikan saran, antara lain sebagai berikut.

1. Meminimalkan piutang agar perusahaan yang diperoleh bias semaksimal mungkin, dengan lebih baik lagi
 2. Pencatatan laporan keuangan agar diarsipkan dan di simpan agar dapat di gunakan sebagai panduan untuk tahun berikutnya
- Daftar Pustaka** Sofyan safri harahap (2004) *analisis kritis atas laporan keuangan* PT. Grafindo persada Harnanto, 1991, *Prinsip prinsip Akuntansi Rumasakit, Edisi kusus*, Jakarta cermin dunia kedokteran

